

Korelasi Pengetahuan Remaja Putri Dengan Pencegahan Kanker Serviks Di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok Tahun 2025

Mustika Hayati⁽¹⁾, Romauli Pakpahan⁽²⁾, Riskawani Eka Putri Peranginangin⁽³⁾, Yeni Trisna Purba⁽⁴⁾

Jalan Pendeta J.Wismar Saragih, Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara
Universitas Efarina

[^{\(1\)}](mailto:mustikashofia@gmail.com), [^{\(2\)}](mailto:pakpahanroma220@gmail.com), [^{\(4\)}](mailto:yenitrisnap@gmail.com)

ABSTRAK

Kanker serviks tergolong sebagai salah satu jenis penyakit ginekologi. Jumlah penduduk global yang menderita penyakit tersebut tiap tahunnya mencapai lebih dari 500.000 penduduk sejak tahun 2020. Hampir 90% dari angka tersebut dialami oleh penduduk negara berkembang termasuk di Indonesia di mana 95% penderita kanker serviks meninggal dunia dengan jumlah total penderita yaitu 260.000 perempuan. Bahwa dari 50 orang siswi di kelas X SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok Tahun 2025, didapatkan 39 responden (78 %) yang memiliki pengetahuan baik dan 11 responden (22 %) dengan tingkat pengetahuan baik dan 11 orang atau 22% mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang baik karena kamu terkait definisi, gejala penyebab tanda koil para penularan mengobati dan mencegah timbulnya kanker serviks. Dan juga menunjukkan sebagian besar diketahui bahwa yang pernah mencegah kanker serviks sebesar 42 responden (84 %) dan yang tidak mencegah sebesar 8 responden (16%). Berdasarkan hasil studi, sekolah dituntut lebih mengoptimalkan pemahaman peserta didik terkait penyakit kanker serviks dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sosialisasi terkait kanker serviks baik untuk peserta didik maupun orang tuanya

Kata kunci : pengetahuan, pencegahan, kanker servisk, remaja

ABSTRACT

Cervical cancer is classified as a type of gynecological disease. The number of global population suffering from this disease each year has reached more than 500,000 people since 2020. Nearly 90% of this figure is experienced by residents of developing countries, including Indonesia, where 95% of cervical cancer sufferers die with a total number of sufferers of 260,000 women. That of 50 female students in grade X of Taman Siswa Tapian Dolok Private High School in 2025, 39 respondents (78%) had good knowledge and 11 respondents (22%) with a good level of knowledge and 11 people or 22% had a poor level of knowledge because you related to the definition, symptoms, causes, signs of the coil, transmission, treating and preventing the emergence of cervical cancer. And also shows that most of them are known that those who have prevented cervical cancer are 42 respondents (84%) and those who have not prevented are 8 respondents (16%). Based on the study results, schools are required to optimize students' understanding of cervical cancer by increasing the quality and quantity of outreach related to cervical cancer for both students and their parents.

Keywords: knowledge, prevention, cervical cancer, adolescents

I. PENDAHULUAN

Kanker serviks tergolong jenis penyakit ginekologi yang lain dan banyak diderita oleh masyarakat. Banyak dari kalangan perempuan yang memiliki ketakutan berlebih mengidap penyakit kanker serviks sebab resiko untuk meninggal karena penyakit tersebut sangatlah besar (Roswati 2022). Berdasarkan data dari WHO selama tahun 2020, terdapat hingga 5 juta masyarakat Global yang menderita kanker serviks dan 90% diantaranya adalah penduduk negara berkembang termasuk di Indonesia. Perempuan Indonesia sendiri yang mengalami penyakit kanker serviks mencapai 260.000 perempuan dan 95% diantaranya meninggal. Berdasarkan data dari dinas kesehatan provinsi Jawa Tengah selama 2022 Maka terdapat 909 kasus kanker serviks (DinKesProv Jateng, 2023). Lebih lanjut berdasarkan data dari dinas kesehatan Jawa Tengah selama 2021 terdapat hingga 2295 kasus kanker serviks yang mana terjadi tingkat kenaikan tiap tahunnya. (DinKes Jateng, 2022). Hal ini juga didukung data dari WHO yang mempertegas bahwasanya ribuan perempuan meninggal tiap tahun karena menderita kanker serviks (WHO 2020).Studi dari Yanti (2022) terkait pengetahuan remaja putri terhadap kanker leher rahim di wilayah Desa lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar ya melalui metode deskriptif dengan populasi yaitu remaja putri di wilayah objek penelitian dengan total sampel yaitu 57 responden. Data diperoleh sejak 29 Juli hingga 6 Agustus 2022 melalui pendistribusian kuesioner terhadap responden. Hasil studi menunjukkan bahwasanya terdapat 38,6% atau 22 responden yang memiliki pengetahuan cukup terkait kanker leher rahim, terdapat 59% atau 34 responden yang memiliki tingkat pendidikan kanker serviks yang masuk kategori dasar dan terdapat 54,38% atau 31 responden yang tidak mengetahui informasi terkait kanker serviks. Berdasarkan hal tersebut maka remaja juga harus memiliki pengetahuan komprehensif terkait bahaya dari kanker serviks. Hal ini Mengingat bahwa remaja terutama remaja putri merupakan generasi penerus sehingga harus diberikan pendidikan kesehatan terkait kanker serviks sebagai remaja putri sejak dini mungkin agar mereka terhindar dari kanker serviks serta memahami mekanisme preventif termasuk dengan melakukan vaksin HPV. Tidak terdapat gejala signifikan yang dialami remaja putri terkait kanker serviks karena remaja putri masih memasuki fase inkubasi kanker yang mana kurun waktunya dapat mencapai puluhan tahun. Guna menjawab permasalahan tersebut maka bisa dilakukan vaksinasi HPV sebab dinilai aman dan tidak memiliki efek samping serta optimalisasi tindakan preventif kanker serviks misalnya yaitu menjauhi rokok, mencuci vagina dengan benar, tidak melakukan seks bebas dan tidak memakai handuk bergantian (Wijaya, 2020). Mengacu pada pemaparan permasalahan dan juga beberapa penelitian terdahulu sebagai garis besar latar belakang penelitian, peneliti hendak mengadakan suatu penelitian guna mencari tahu hubungan pengetahuan remaja putri terhadap tindakan preventif kanker serviks di SMS swasta Taman Siswa tapian dolok tahun 2025.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri terhadap tindakan preventif kanker serviks di SMA swasta Taman Siswa tapian Dolok tahun 2025

2. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mencari tahu korelasi pengetahuan remaja putri dengan pencegahan kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025.
2. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025.
3. Untuk mengetahui pencegahan kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025.
4. Untuk mengetahui korelasi pengetahuan remaja putri dengan pencegahan kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang memperkaya pemahaman terkait tindakan preventif terhadap kanker serviks terutama bagi SMA. Referensi guna memperkaya pemahaman civitas akademika terkait korelasi tingkat pengetahuan remaja putri dan tindakan preventif terhadap kanker serviks. Tambahan data untuk peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian terhadap permasalahan terkait pencegahan kanker serviks. Menambah dan mengembangkan wawasan masyarakat umum tentang pencegahan kanker serviks

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi melalui pendekatan *cross sectional*, dimana pengumpulan data untuk variabel dependen dan variabel independen dilakukan bersamaan melalui instrument kuisioner. Instrument dalam penelitian ini berupa beberapa daftar pertanyaan atau angket yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua variabel yang diukur, yaitu pengetahuan remaja putri dan pencegahan kanker serviks. Berdasarkan penelitian dari 50 responden menunjukkan bahwa sebagian besar diketahui yang pernah mencegah ada sebanyak 42 responden (84%) dan yang tidak mencegah ada sebanyak 8 responden (16%)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pengetahuan remaja putri terhadap kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025, menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 39 responden (78%) dan sisanya berpengaturan kurang baik sebanyak 11 responden (22%). Gambaran karakteristik responden berdasarkan pencegahan kanker serviks remaja putri di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025, menunjukkan bahwa sebagian besar diketahui yang pernah mencegah ada sebanyak 42 responden (84%) dan yang tidak mencegah ada sebanyak 8 responden (16%). Untuk menguji hubungan variabel independen yang meliputi pengetahuan, dengan variabel dependen yaitu pencegahan kanker serviks yang dilakukan menggunakan uji chi square dengan $\alpha=0,05$ yang dijabarkan sebagai berikut

Tabel 1. Hubungan pengetahuan remaja putri dengan pencegahan Kanker Serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025.

Pengetahuan	Pencegahan kanker serviks				Total		ρ Value 0.01
	Mencegah	%	Tidak mencegah	%	Jlh	%	
Baik	37	94,9	2	5,1	39	100	
Kurang baik	5	45,5	6	54,5	11	100	
Total	42	84,0	8	16,0	50	100	

Berdasarkan tabel hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan pencegahan kanker serviks diperoleh bahwa dari 39 responden yang memiliki pengetahuan yang baik dan mencegah kanker serviks yaitu sebesar 37 responden (94,9%) dan 2 responden (5,1%) tidak mencegah kanker serviks. Kemudian dari 11 responden yang memiliki tingkat pengetahuan remaja putri yang kurang baik dan mencegah kanker serviks yaitu sebesar 5 responden (45,5%) dan untuk responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 6 responden (54,5%) tidak mencegah penyakit kanker serviks. Hasil analisis uji statistik *chi square* dilakukan untuk melihat ada hubungan atau tidak ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan pencegahan kanker serviks diperoleh nilai signifikansi (p -value) 0,01. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025. perkembangan, pemeriksaan, pengobatan, dan pencegahan kanker serviks. Pengetahuan adalah informasi dan pengalaman baru merupakan proses kreatif untuk mempertahankan pengalaman baru (Potter dan Perry, 2020). Jadi seseorang untuk memiliki pengetahuan yang baru harus terpapar pada sebuah informasi dan pernah mengalami suatu hal (pengalaman). Semakin tinggi tingkat pengetahuan

Hayati M, Pakpahan R, Eka Putri P R, Trisna Purba Y : Korelasi Pengetahuan Remaja Putri Dengan Pencegahan Kanker Serviks Di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok Tahun 2025

seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan (Notoadmodjo, 2020). Penelitian serupa dengan yang dilakukan Febriyanti (2021), melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan remaja tentang kanker serviks dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks dengan menggunakan deskriptif korelasi pada sebagian remaja putri kelas IX di SMA PGRI 1 Ponorogo. Penelitian menggunakan simple random sampling, dengan sampel 34 responden. Dengan hasil penelitian didapatkan pengetahuan baik sebanyak 12 responden (80%) dan tingkat pengetahuan buruk sebanyak 14 responden (73,69%) sedangkan 3 responden (20%) mempunyai sikap positif dan 5 responden (26,31%) mempunyai sikap negatif.

PEMBAHASAN

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan kanker serviks diperoleh bahwa dari 39 responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 37 responden (94,9%) memiliki pengetahuan dalam pencegahan kanker serviks, dan 2 responden (5,1%) tidak memiliki pengetahuan dalam pencegahan kanker serviks. Kemudian dari 11 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik dan dapat mencegah kanker serviks yaitu sebesar 5 responden (45,5%) dan untuk responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 6 responden (54,5%) tidak mencegah penyakit kanker serviks. Hasil analisis chi square diperoleh nilai signifikansi (p -value) 0,01. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat korelasi yang signifikan tingkat pengetahuan dengan pencegahan kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai $p=0,01$ yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan kanker serviks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi pengetahuan dengan pencegahan kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025 adalah baik. Hal tersebut terlihat berdasarkan hasil dijumpai sebesar 37 responden (94,9%) yang bisa memiliki pengetahuan dalam pencegahan kanker serviks. Penelitian yang dilakukan oleh Berlian racmani, dkk., (2022) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap pencegahan kanker serviks. Penelitian lain dilakukan oleh Winda (2021), terhadap hubungan pengetahuan remaja tentang kanker serviks dan perilaku pencegahan kanker serviks di SMA negeri 1 Kei Kecil. Penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan remaja tentang kanker serviks di SMA Negeri 1 Kei Kecil. Menurut asumsi penulis tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan pencegahan kanker serviks karena pengetahuan yang tinggi dapat membantu mengatasi masalah kesehatan dan mempunyai peluang hidup sehat yang didapat dari berbagai media masa seperti internet, televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian mengenai pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok tahun 2025 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik..
2. Kemampuan remaja putri dalam memahami cara pencegahan kanker serviks juga cukup tinggi.
3. Analisis lebih lanjut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan remaja putri dengan pencegahan kanker serviks. Hal ini diperkuat dengan hasil uji chi-square yang menghasilkan nilai $p < 0,05$ (0,01), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan siswi, semakin besar pula kemungkinan mereka melakukan pencegahan

Hayati M, Pakpahan R, Eka Putri P R, Trisna Purba Y : Korelasi Pengetahuan Remaja Putri Dengan Pencegahan Kanker Serviks Di SMA Swasta Taman Siswa Tapian Dolok Tahun 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Anti. W. 2020. Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dengan perilaku pencegahan kanker serviks di SMK kartika 1 surabaya
- Baughman, C.D., Hackley,J.C. 2020. Keperawatan medical bedah :buku saku dari brunner dan suddarth. Jakarta:EGC.
- Dan Kanker Payudara.*Jakarta: DepKes R
- Delia,Wijaya. 2020. Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks.Yogyakarta: sinar kejora.
- Depkes RI. 2021 *Petunjuk Teknis Pencegahan-Deteksi Dini Kanker Leher Rahim*
- Desmita. 2022. Psikologi perkembangan. Bandung: PT remaja Rosda karya
- Febriyanti. 2021. hubungan pengetahuan remaja tentang kanker serviks dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks dengan menggunakan deskriptif korelasi pada sebagian remaja putri
- Guide To Essential Practice.*
- Husein umar.2024. metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis .cetakan ke 6. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Kusuma. 2024. Penanggulangan Ca Serviks. Jakarta: Depkes RI
- Notoatmodjo, S. 2021. Promosi kesehatan teori dan aplikasi.Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmodjo,2020 . Metodologi penelitian kesehatan, Jakarta: Rineka cipta
- Nusalam,2021. Buku ajar pundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik, Vol 1.Ed 4.Jakarata:ECG
- Prayetni (2023). Gambaran umum kanker leher rahim.diperoleh pada tanggal 10 juni 2019
- Rasjidi dan Sulistiyanto. 2020. Sikap remaja perempuan terhadap pencegahan kanker serviks ,. Avaibel at <http://media.neliti.com/publication/4730-ID>.
- Rosmawati. 2022. Sikap remaja perempuan terhadap pencegahan kanker serviks ,. Avaibel at <http://media.neliti.com/publication/4730-ID>.
- Santrock, John W. (2021). Perkembangan anak jilid 1 edisi kesehatan, Jakarta : PT erlangga
- Sudjana. 2021. Metode statistika.cetakan ke-5 Bandung:tarsito
- Wijaya, dkk (2020) *Persepsi Penderita Ca. Serviks Tentang Pengobatan Dengan Status Kesembuhan*, Jurnal Ners Vol. 4 No. 2: 175-181, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga 2020. Surabaya.
- Wonosobo. 2023. [Http://Www.Academia.Edu/9453187/hubungan-tingkat-pengetahuan-remaja-putri-dengan-sikap-pencegahan-kanker-leher-rahim-pada-siswi-kelas-Xii-SMA-Negeri](http://Www.Academia.Edu/9453187/hubungan-tingkat-pengetahuan-remaja-putri-dengan-sikap-pencegahan-kanker-leher-rahim-pada-siswi-kelas-Xii-SMA-Negeri) .
- World health Organization, 2021..*Human Papilloma Virus (HPV) and Cervical*
- World health Organization. 2020. *Comprehensive Cervical Cancer Control A*
- Yatim,F.(2022) penyakit kandungan myoma, kanker rahim/leher rahim dan indung telur, kista serta gangguan lain Jakarta : pustaka populer obor

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
17 Agustus 2025	26 Agustus 2025	08 September 2025	Ya